

PELAYANAN ASUHAN POSTPARTUM DI KOMUNITAS

Faulia Mauluddina

Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang

e-mail: faulia.mauluddina@gmail.com

Abstrak

Masa nifas (*puerperium*) adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula atau sebelum hamil yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan derajat pengetahuan masyarakat terutama ibu postpartum tentang asuhan postpartum di komunitas dan mensosialisasikan keberadaan STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Kebidanan di lingkungan sekitar. Metode yang digunakan untuk dapat mencapai target dari kegiatan ini adalah dengan cara pendekatan dan penyuluhan serta pemberian konseling bagi ibu postpartum. Dengan demikian masyarakat yang dalam hal ini adalah ibu postpartum akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat tentunya. Luaran akhir dari kegiatan ini adalah setiap ibu postpartum mampu memahami dan mengaplikasikan asuhan postpartum di komunitas sehingga dapat memberikan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas seperti sepsis puerperalis.

Kata kunci: Pelayanan, Asuhan, Postpartum dan Komunitas

Abstract

The puerperium (*puerperium*) begins after the placenta is born and ends when the uterine organs return to their original state or before pregnancy which lasts for about 6 weeks. The purpose of this community service is to increase the level of knowledge of the community, especially postpartum mothers about postpartum care in the community and to socialize the existence of STIKES Mitra Adiguna Palembang for the DIII Midwifery Study Program in the surrounding environment. The method used to achieve the target of this activity is by approach and counseling as well as providing counseling for postpartum mothers. Thus, the community, in this case postpartum mothers, will receive services through various series of activities that support improving the quality of public health and education. The final output of this activity is that every postpartum mother is able to understand and apply postpartum care in the community so that it can provide monitoring to mothers because less than optimal implementation can cause mothers to experience various problems, it can even continue to postpartum complications such as puerperal sepsis.

Keywords: Service, Care, Postpartum and Community

PENDAHULUAN

Masa nifas (*puerperium*) menurut Sarwono Parwirohardjo adalah dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan semula atau sebelum hamil yang berlangsung selama kira-kira 6 minggu.

Masa nifas merupakan masa yang dilalui oleh setiap wanita setelah melahirkan. Pada masa tersebut dapat terjadi komplikasi persalinan baik secara langsung maupun tidak langsung. Masa nifas ini merupakan masa yang cukup penting bagi tenaga kesehatan khususnya bidan untuk selalu melakukan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas seperti sepsis puerperalis. Jika ditinjau dari penyebab kematian ibu, infeksi merupakan penyebab kematian terbanyak nomor dua setelah perdarahan sehingga sangat tepat jika tenaga kesehatan memberikan perhatian yang tinggi pada masa ini. (Wiknjosastro. 2012)

Bahaya terbesar yang biasanya terjadi pada masa nifas adalah hemoragi atau perdarahan. Oleh karena itu, pengkajian tanda vital, syok hipovolemik, tinggi fundusuterus (untuk mengetahui intensitas kontraksi), distensi urine, sifat dan jumlah lochea, hemostatis perinium, ketidaknyamanan, bounding attachment, dan status emosional sangat penting dilakukan untuk mengurangi bahaya yang bisa saja dialami ibu pada masanifas. Atas dasar hal itu, asuhan kebidanan pada ibu post-partum tidak hanya dilakukan di fasilitas kesehatan dimana ibu menjalani persalinan akan tetapi, berkelanjutan sehingga dilakukannya kunjungan bidan ke rumah klien untuk memantau apakah masa nifasnya berlangsung dengan baik atau sebaliknya.

Nifas adalah masa pemulihan alat-alat reproduksi setelah persalinan (dua jam setelah kala IV sampai 6-8 minggu kemudian). Pemberian asuhan kebidanan ibu nifas dan neonatus di komunitas merupakan upaya lain dari pemerintah dalam membantu menurunkan angka kematian ibu melalui pendekatan keluarga dan masyarakat. Peran bidan adalah menjaga hubungan dengan ibu dan bayi sejak persalinan hingga pemeriksaan 4-6 minggu postpartum. Beberapa bidan bekerja sama dengan perawat atau melatih asisten kelahiran untuk melakukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah dilakukan dua minggu setelah persalinan, dan dilanjutkan pada minggu ke-4 sampai ke-6. (Niken, 2009)

Aplikasi dari asuhan kebidanan ibu nifas di masyarakat merupakan suatu bentuk manajemen kesehatan yang dilakukan pada ibu nifas di masyarakat. Asuhan kebidanan di komunitas adalah pemberian asuhan secara menyeluruh tidak hanya kepada ibu nifas akan tetapi pemberian asuhan yang melibatkan seluruh keluarga dan anggota masyarakat di sekitar Ibu nifas. Asuhan ini merupakan kelanjutan asuhan dari rumah sakit atau pelayanan kesehatan lainnya (Rita, 2009)

Adapun STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Kebidanan sebagai elemen kumpulan intelektual dalam masyarakat adalah pihak yang turut mengemban amanah pembangunan bangsa. Sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, peran perguruan tinggi dalam masyarakat tidaklah dibatasi pada kewajiban akademis dan lingkungan kampus saja, melainkan juga vital pada berbagai fungsi lain di lapangan. Perguruan tinggi juga dituntut untuk secara kritis mampu terlibat lebih aktif dalam upaya pembangunan nasional, melalui proses belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan yang diiringi pula kerja nyata di lingkungan. Dan pengabdian dibidang pembangunan masyarakat ini dapat dimulai sejak dini melalui berbagai bentuk aplikasi karya dan bakti. Salah satu langkah yang dapat diambil STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Kebidanan dalam hal ini adalah melakukan kegiatan penyuluhan dan konseling tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas. Tujuan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Meningkatkan derajat pengetahuan masyarakat tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas dan mensosialisasikan keberadaan STIKES Mitra Adiguna Palembang Prodi DIII Kebidanan di lingkungan sekitar.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan untuk melakukan survey awal dan pengurusan izin pelaksanaan.
2. Menyusun materi tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas dalam bentuk power point dan leaflet penyuluhan.
3. Sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilakukan penyuluhan dan konseling melalui ketua RT dan kader posyandu.
4. Persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengaturan tempat.
5. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah dan berat badan, penyuluhan tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menghadirkan semua ibu postpartum yang berada di wilayah PMB Faulien Kecamatan Gandus Palembang. Kegiatan ini berupa kegiatan penyuluhan dan konseling tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas. Materi penyuluhan dan pelayanan konseling meliputi :

1. Pengertian postpartum
2. Tujuan pelayanan postpartum
3. Peran dan tanggung jawab bidan terhadap ibu postpartum
4. Jadwal kunjungan postpartum
5. Manajemen pelayanan postpartum di komunitas
6. Kelompok postpartum

Sebelum dilakukan penyuluhan dan konseling pelayanan asuhan postpartum di komunitas kemudian dilaksanakan pelayanan pemeriksaan tekanan darah dan berat badan kepada 15 orang ibu postpartum. Target akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa peningkatan pengetahuan dan pengaplikasian kepada ibu postpartum di PMB Faulien Palembang. Berikut adalah target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

1. Pengetahuan ibu postpartum tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas 90%

2. Adanya solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh ibu postpartum tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas.
3. Membuat Buku Saku dan HKI



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PMB Faulien Kecamatan Gandus Palembang

SIMPULAN

Penyuluhan dan konseling tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas kepada ibu postpartum yang berada di PMB Faulien Kecamatan Gandus Palembang berjalan dengan baik, berdasarkan hasil kegiatan ini maka diharapkan hasil penulisan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi ibu postpartum sehingga pengetahuan ibu postpartum tentang pelayanan asuhan postpartum di komunitas dapat meningkat serta mengaplikasikan pemantauan terhadap ibu karena pelaksanaan yang kurang maksimal dapat menyebabkan ibu mengalami berbagai masalah, bahkan dapat berlanjut pada komplikasi masa nifas seperti sepsis puerperalis.

SARAN

Diharapkan hasil penulisan laporan ini dapat mengembangkan pengetahuan ibu postpartum di PMB Faulien Kecamatan Gandus Palembang tentang pentingnya pelayanan asuhan postpartum di komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Ibu Diana H. Soebyakto, M. Kes selaku Ketua STIKES Mitra Adiguna Palembang yang telah memberikan dana sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik. LPPM STIKES Mitra Adiguna Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. yang telah memberikan dukungan, bantuan, bimbingan, saran dan kritik baik yang diberikan secara lisan maupun tertulis sehingga kegiatan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianty, M., Putri, R.D., dkk. 2017. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Penerbit ANDI2.
- Niken Meilani, S.Si.T. Nanik setiyani, SST. Dkk 2009. *Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: penerbit Fitramaya.
- Pujiati Dewi, SST, M, Keb, Karawati, SST , dkk 2011 *Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas)*, Jakarta : Trans Info Media.
- Rita Yulifah, Tri Johan Agus Yuswanto, 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Wiknjosastro Hanifa, 2012. *Ilmu Kebidanan*. Ed.6. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.